

Bab

10

Islam Memberikan Kemudahan Melalui *Ṣalat Jama'* dan *Qaṣar*

Peta Konsep



**A**

Renungkanlah

Ṣalat bagi seorang muslim, adalah hal terpenting melebihi apa pun. Sampai-sampai Rasulullah saw. ketika menjelang wafatnya berpesan agar umatnya tidak meninggalkan *ṣalat* dalam keadaan apapun.

Ṣalat adalah tiang agama. Siapa yang mendirikan *ṣalat*, ia mendirikan agama. Siapa yang meninggalkan *ṣalat*, ia telah merobohkan agama.

Bagaimana jika kita sedang dalam kondisi repot dan sempit karena dalam perjalanan atau musafir? Dalam kondisi semacam itu *ṣalat* dapat dilakukan dengan cara yang lebih mudah, yaitu digabungkan dari dua waktu menjadi satu waktu, atau diringkas dari empat menjadi dua rakaat. *Alhamdulillah*, Allah memberi kemudahan kepada kita semua. Semoga kesulitan hidup kita yang lain juga selalu diberi kemudahan.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 10.1 Sedang melaksanakan
ṣalat di hutan

**B**

Cermatilah

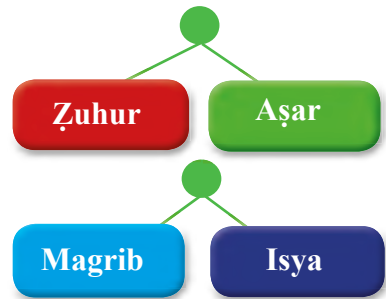
Amati gambar ini,
kemudian berikan
tanggapanmu!



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 10.2

Aku Ingin Tahu *Ketentuan Salat Jama'*

Ṣalat jama' artinya *ṣalat farḍu* yang dikumpulkan atau digabungkan. Maksudnya *ṣalat jama'* menggabungkan dua *ṣalat farḍu* dan mengerjakannya dalam satu waktu saja. *Ṣalat jama'* boleh dilaksanakan pada waktu *ṣalat* yang pertama (*jama' taqdim*) maupun pada waktu *ṣalat* yang kedua (*jama' ta'khir*). Hukum *ṣalat jama'* adalah boleh bagi orang yang berada pada kondisi darurat, seperti dalam perjalanan jauh.



Ketentuan ini sesuai dengan *hadis* Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Muslim

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتَّى يَدْخُلَ أَوَّلُ وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

“Dari Anas r.a., ia berkata : Apabila Nabi Muhammad saw. hendak menjama' antara dua *ṣalat* ketika dalam perjalanan, beliau mengakhirkan *ṣalat* Zuhur hingga awal waktu Asar, kemudian beliau menjama' antara keduanya.” (H.R. Muslim).

1. *Ṣalat Jama' Taqdim*

Ṣalat jama' taqdim adalah *ṣalat* yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua *ṣalat farḍu* dan dilaksanakan pada saat waktu *ṣalat farḍu* yang pertama. Contoh, *ṣalat* Zuhur dan *ṣalat* Asar dilaksanakan pada waktu Zuhur, demikian juga *ṣalat* Magrib dan *ṣalat* Isya dilaksanakan pada waktu Magrib.

Cara melaksanakan *ṣalat jama' taqdim* adalah mendahulukan



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 10.3 Sedang melakukan perjalanan jauh tidak lupa *ṣalat* meskipun harus di *jama'*

salat farḍu yang pertama lalu *salat* yang kedua, berniat *jama' taqdim*, dan mengerjakannya berturut-turut tidak boleh diselingi dengan perbuatan lain. Setelah selesai melaksanakan *salat* Zuhur langsung melaksanakan *salat* Aṣar begitu juga setelah melaksanakan *salat* Magrib langsung melaksanakan *salat* Isya. Tidak sulit, bukan?

2. *Ṣalat Jama' Ta'khīr*

Ṣalat jama' Ta'khīr adalah *salat* yang dilakukan dengan cara menggabungkan dua *salat farḍu* dan dilaksanakan pada waktu yang kedua atau terakhir. Contoh, *salat* Zuhur dan *salat* Aṣar dilaksanakan pada waktu *salat* Aṣar, demikian juga *salat* Magrib dan *salat* Isya dilaksanakan pada waktu *salat* Isya.

Dalam tata cara pelaksanaan *salat jama' ta'khīr* tidak disyaratkan harus mendahulukan *salat* pertama. Boleh mendahulukan *salat* pertama baru melakukan *salat* kedua atau sebaliknya.

Jika kalian hendak melaksanakan *salat jama' ta'khīr*, berniatlah akan mengerjakan kedua *salat farḍu* itu dengan cara *dijama'*. Pelaksanaan dua *salat farḍu* tersebut dilakukan secara berturut-turut tidak boleh diselingi perbuatan lain.

Setelah selesai melaksanakan *salat* Aṣar langsung melaksanakan *salat* Zuhur begitu juga setelah melaksanakan *salat* Isya langsung melaksanakan *salat* Magrib. Atau sebaliknya, setelah selesai melaksanakan *salat* Zuhur langsung melaksanakan *salat* Aṣar begitu juga setelah melaksanakan *salat* Magrib langsung melaksanakan *salat* Isya.

Syarat melaksanakan *salat jama'* adalah sebagai berikut.

1. Pada saat sedang melakukan perjalanan jauh, jarak tempuhnya tidak kurang dari 80,640 km.
2. Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat.
3. Sakit atau dalam kesulitan.
4. *Ṣalat* yang *dijama' salat adāan* (tunai) bukan *salat qaḍā'*.
5. Berniat men-*jama'* ketika *takbiratul ikrām*.



Aku Ingin Tahu Ketentuan *Salat Qasar*

Salat qasar adalah *salat farḍu* yang diringkas dari 4 rakaat menjadi 2 rakaat. Dengan demikian *salat farḍu* yang boleh *diqasar* adalah *salat* Zuhur, Aṣar, dan Isya. Sedangkan *salat* Magrib dan Subuh tidak boleh *diqasar*.

Hukum *salat qasar* adalah sunah sebagaimana di jelaskan dalam Q.S. *an-Nisā*/4: 101 yang berbunyi:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا ﴿١٠١﴾

“Dan apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar salat(mu), jika kamu takut diserang oleh orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. *an-Nisā*/4: 101)

Salat qasar sah dilaksanakan apabila memenuhi syarat sebagai berikut.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 10.4 Kereta api Transportasi perjalanan jauh

1. Perjalanan yang dilakukan bertujuan bukan untuk maksiat.
2. Jaraknya jauh, sekurang-kurangnya 80,640 km lebih (perjalanan sehari semalam).
3. *salat* yang *diqasar* adalah *salat adāan* (tunai), bukan *salat qadā*
4. Berniat *salat qasar* ketika *takbiratul ihrām*. Cara melaksanakan *salat qasar* adalah *salat* dikerjakan yang semula empat rakaat menjadi dua rakaat. Pelaksanaanya seperti melaksanakan *salat* dua rakaat pada umumnya. Sangat mudah, bukan?



Aku Bisa *Ṣalat Jama'* dan *Qaṣar*

Panduan Praktik *Ṣalat Jama' Taqdim*

1. Cara melaksanakan *ṣalat jama' taqdim* (Zuhur dengan Aṣar) adalah sebagai berikut.
 - a. Mulailah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *ṣalat*.
 - b. Bersiap untuk melaksanakan *ṣalat* yang didahului dengan *iqamah*.
 - c. Melaksanakan *ṣalat* Zuhur empat rakaat diawali dengan niat untuk *ṣalat jama' taqdim* pada waktu *takbiratul ikrām*.

Contoh lafal niat Zuhur untuk *jama' taqdim* adalah:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat *ṣalat* Zuhur empat rakaat di*jama'* dengan Aṣar dengan *jama' taqdim* menghadap kiblat karena Allah Ta'āla.”

- d. Setelah niat, lanjutkan *ṣalat* Zuhur empat rakaat seperti biasa sampai salam.
- e. Setelah salam langsung berdiri untuk melaksanakan *ṣalat* Aṣar empat rakaat yang didahului dengan *iqamah* dengan niat *ṣalat jama' taqdim*.

Contoh lafal niat *ṣalat* Aṣar untuk *jama' taqdim* adalah:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat *ṣalat* Aṣar empat rakaat di*jama'* dengan Zuhur dengan *jama' taqdim* menghadap kiblat karena Allah Ta'āla.”

- f. Selanjutnya melaksanakan *ṣalat* Aṣar empat rakaat seperti biasa sampai salam.
2. Cara melaksanakan *ṣalat jama' taqdim* Magrib dengan Isya adalah:
 - a. Mulailah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *ṣalat*.
 - b. Bersiap untuk melaksanakan *ṣalat* yang didahului dengan *iqamah*.
 - c. Melaksanakan *ṣalat* Maghrib tiga rakaat diawali dengan niat untuk *ṣalat jama' taqdim* pada waktu *takbiratul ihram*.

Contoh lafal niat *ṣalat* Magrib untuk *jama' taqdim* adalah:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الْعِشَاءِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat Maghrib tiga rakaat dijama' dengan Isya dengan jama' taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

- d. Setelah niat, lanjutkan salat Maghrib tiga rakaat seperti biasa sampai salam.
- e. Sehabis salam langsung berdiri untuk melaksanakan salat Isya empat rakaat yang didahului dengan iqamah dengan niat salat jama' taqdim. Contoh lafal niat salat Isya untuk jama' taqdim adalah:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat Isya empat rakaat dijama' dengan Maghrib dengan jama' taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

- f. Selanjutnya melaksanakan salat Isya seperti biasa empat rakaat sampai salam.

Panduan Praktik *Ṣalat Jama' Ta'khîr*

1. Cara melaksanakan salat jama' Ta'khîr Aṣar dengan Zuḥur adalah:
Untuk jama' takhîr tata caranya hampir sama dengan jama' taqdim, hanya diniatnya saja yang berbeda, yaitu:

Contoh bacaan niat salat Aṣar untuk jama' Ta'khîr empat rakaat:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat salat Aṣar empat rakaat dijama' dengan Zuḥur dengan jama' Ta'khîr menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

Contoh bacaan niat *ṣalat Ṣuhur* untuk jama' *Ta'khīr* adalah:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰی

“Saya berniat *ṣalat Ṣuhur* empat rakaat di jama' dengan *Aṣar* dengan jama' *Ta'khīr* menghadap kiblat karena Allah Ta'āla.”

2. Cara melaksanakan *ṣalat jama' Ta'khīr* (Isya dan Magrib) adalah:

Contoh bacaan niat *ṣalat Isya* untuk jama' *Ta'khīr* adalah:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ اَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰی

“Saya berniat *ṣalat Isya* empat rakaat di jama' dengan *Maghrib* dengan jama' *Ta'khīr* menghadap kiblat karena Allah Ta'āla.”

Contoh bacaan niat *ṣalat Magrib* untuk jama' *Ta'khīr* adalah:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الْعِشَاءِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰی

“Saya berniat *ṣalat Maghrib* tiga rakaat di jama' dengan *Isya* dengan jama' *Ta'khīr* karena Allah Ta'āla.”

Panduan Praktik *Ṣalat Jama' Taqdīm Dīqāsar*!

1. Cara melaksanakan *ṣalat jama' taqdīm dīqāsar* (*Ṣuhur* dengan *Aṣar*) adalah:

- Memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *ṣalat*.
- Melaksanakan *ṣalat* yang didahului dengan *iqāmah*.
- Melaksanakan *ṣalat Ṣuhur* dua rakaat diawali dengan niat untuk *ṣalat jama' taqdīm* dan *dīqāsar*

Contoh lafal niat:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَصْرًا مَّجْمُوعًا مَّعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰی

“Saya berniat *salat Zuhur dua rakaat dijama' dengan Aṣar yang diringkas dengan jama' taqdim* menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

- d. Melaksanakan *salat Zuhur dua rakaat* sampai selesai.
- e. Melaksanakan *salat Aṣar dua rakaat*, yang didahului dengan *iqamah* dengan niat *salat jama' taqdim* dan *dikaṣar*

Contoh lafal niat:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَّجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan *salat fardu Aṣar dua rakaat dikaṣar dan dijama'* dengan *Zuhur dengan jama' taqdim* menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

- f. Melaksanakan *salat Aṣar dua rakaat* sampai selesai.

2. Cara melaksanakan *salat jama' taqdim dikaṣar*!

(Magrib dengan Isya) adalah:

- a. Memenuhi persyaratan untuk melaksanakan *salat*;
- b. Melaksanakan *salat* yang didahului dengan *iqamah*;
- c. Melaksanakan *salat Magrib tiga rakaat* yang diawali dengan niat untuk *salat jama' taqdim* dan *dikaṣar* !

Contoh lafal niat:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ مَقْصُورَةً جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan *salat fardu Maghrib tiga rakaat dijama'* dengan *Isya yang diringkas dengan jama' taqdim* menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

- d. Melaksanakan *salat Magrib tiga rakaat* sampai selesai;
- e. Melaksanakan *salat Isya dua rakaat*, yang didahului dengan *iqamah* dengan niat *salat jama' taqdim* dan *dikaṣar*!

Contoh lafal niatnya adalah:

أُصَلِّيْ فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَّجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardu Isya dua rakaat diqasar dan dijama' dengan Maghrib dengan jama' taqdim menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

f. Melaksanakan salat Isya dua rakaat sampai selesai.

Panduan Praktik salat Jama' Ta'khîr Diqasar

1. Cara melaksanakan salat jama' Ta'khîr diqasar (Zuhur dengan Ashar):

Untuk jama' takhir dan diqasar, tata caranya hampir sama dengan jama' taqdim dan diqasar, hanya niatnya saja yang berbeda, yaitu:

Contoh lafal niat salat Ashar untuk jama' Ta'khîr diqasar adalah:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardu Ashar dua rakaat diqasar dan dijama' dengan Zuhur dengan jama' Ta'khîr menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

Contoh lafal niat salat Zuhur untuk jama' ta'khîr qasar adalah:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardu Zuhur dua rakaat dijama' dengan Ashar yang diringkas dengan jama' Ta'khîr menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

Contoh lafal niat salat Isya untuk jama' Ta'khîr diqasar adalah:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الْمَغْرِبِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan salat fardu Isya dua rakaat diqasar dan dijama' dengan Magrib dengan jama' Ta'khîr menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.”

Contoh lafal niat *salat* Magrib untuk jama' Ta'khīr *diqasar* adalah:

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَّعَ الْعِشَاءِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya berniat menjalankan *salat fardu* Magrib tiga rakaat dijama' dengan *Isya* yang diringkas dengan jama' Ta'khīr menghadap kiblat karena Allah Ta'āla.”

Setelah memahami ketentuan *salat jama'* dan *qasar*, sebaiknya kalian bisa mempraktikkannya pada saat kalian bepergian jauh. Jangan sampai karena bepergian jauh, lalu meninggalkan *salat*. Padahal *salat* tidak boleh ditinggalkan, tidak seperti puasa yang boleh di-*qadā* atau diganti hari lain. *Salat* tidak bisa diganti ke hari lain. Oleh karena itu, Allah memberikan berbagai kemudahan untuk *salat* ketika dalam situasi sulit. Contoh, ketika tidak bisa berdiri, boleh *salat* dengan duduk. Kalau tidak bisa duduk, boleh dengan berbaring. Kalau waktunya sempit, *salat* bisa digabung dan diringkas. Semua kemudahan ini diberikan oleh Allah Swt. agar umat Islam tidak meninggalkan *salat*.

Aktivitas Siswa :

1. Carilah dalil-dalil yang berkaitan dengan *salat jama' diqasar*!
2. Jelaskan pesan-pesan yang terdapat pada dalil (*hadis*) tersebut!

Bacalah cerita berikut!

Tidak Bisa *Ṣalat* Khusuk

Rasulullah bersama para sahabatnya sambil menunggu waktu *ṣalat* tiba duduk-duduk sambil berdiskusi di teras Masjid Madinah. Di tengah hangatnya diskusi, seorang sahabat bertanya, “Ya Rasul, saya tidak bisa *ṣalat* dengan khusuk. Bagaimana caranya supaya *ṣalat* saya khusuk?

Rasulullah menjawab, “Sangat sulit untuk melaksanakan *ṣalat* dengan khusuk, perlu berlatih dan belajar perenungan”.

Tiba-tiba, Ali bin Abi Tālib datang dan langsung menjawab, “Saya bisa wahai Rasulullah.”

Rasulullah pun langsung menantang sepupunya itu, “Apabila kamu dapat melaksanakan *ṣalat* dengan khusuk, akan saya beri hadiah sorban ini,” sambil memamerkan sorban yang akan diberikan kepada Ali apabila ia bisa *ṣalat* khusuk.

Ali memulai *ṣalat* dengan serius. Sementara, para sahabat asyik berdiskusi bersama Rasulullah. Pada rakaat pertama, Ali bisa melaksanakan *ṣalat* dengan khusuk, begitu juga sampai rakaat kedua. Sebelum salam, tiba-tiba Ali ingat akan hadiah yang akan diberikan Rasulullah. Ali pun menyelesaikan *ṣalat*-nya dengan salam. Selesai *ṣalat*, Ali langsung menuju Rasulullah dan berkata, “Pada rakaat pertama sampai menjelang akhir saya dapat melaksanakannya dengan khusuk. Akan tetapi menjelang salam, saya ingat hadiah, jadilah *ṣalat* saya tidak khusuk.”

Ṣalat yang khusuk akan sulit untuk dilaksanakan, tetapi kita harus mencobanya. Orang yang *ṣalat*nya khusuk akan mendapat keberuntungan tersendiri. Allah berfirman: “Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, yaitu orang yang khusuk dalam *ṣalat*nya.” Semoga kita bisa melaksanakan *ṣalat* dengan khusuk. Amin.

(Sumber: *Cerita-cerita Al-Qur'ān Menakjubkan untuk Buah Hati*,
Andrian R. Nugraha & Deny Riana).

Rangkuman

1. Kemudahan menjalankan *salat* bagi musafir disebut *rukhsah*.
2. *Salat jama'* adalah menggabungkan dua waktu *salat* dalam satu waktu. Boleh dilaksanakan pada waktu *salat* yang pertama maupun pada waktu *salat* yang kedua.
3. *Salat qasar* adalah *salat* wajib yang diringkas dari empat rakaat menjadi dua rakaat. *Salat* wajib yang boleh *dikaasar* adalah Zuhur, Asar, Isya, sedangkan *salat* Magrib dan Subuh tidak boleh *dikaasar*!
4. *Salat jama'* dan *qasar* diperbolehkan apabila dalam perjalanan yang jauhnya kurang lebih 80,640 km.
5. *Salat* yang *dikaasar* adalah *salat adaan* (tunai), bukan *salat qaḍā*.

Ayo Berlatih

I. Penerapan

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya suka melaksanakan <i>salat jama'</i> karena dapat mempermudah saat saya bepergian.		
2.	Saya yakin <i>salat jama'</i> itu mudah dikerjakan.		
3.	Saya akan mengajak teman-teman untuk mengerjakan <i>salat jama'</i> saat bepergian.		
4.	Saya yakin bahwa <i>salat jama'</i> kemudahan yang diberikan oleh Allah Swt.		

5.	Saya yakin dengan mengerjakan <i>salat jama'</i> saat di perjalanan dapat leluasa mengerjakan aktivitas yang lain.		
6.	Saya yakin akan melaksanakan <i>salat jama'</i> apabila bepergian jauh dengan disiplin.		
7	Saya yakin kemudahan yang diberikan oleh Allah Swt. sangat tepat untuk orang yang sedang berpergian.		
8.	Saya yakin <i>salat jama'</i> dan <i>qasar</i> itu sangat mudah untuk dilaksanakan.		
9.	Saya yakin bahwa Allah membolehkan pada saat bepergian untuk meng <i>qasar salat</i> .		
10	Saya yakin para musafir dapat melaksanakan <i>salat jama' qasar</i> .		

2. Isilah kolom di bawah ini dengan contoh perbuatan yang termasuk ketentuan *salat jama'* dan *qasar* baik syarat, rukun maupun ketentuan yang lainnya dengan menyertakan alasannya!

Contoh perbuatan	Termasuk syarat, rukun atau ketentuan lainnya
Hamid melakukan perjalanan sejauh 85 km.	Hamid boleh melaksanakan <i>salat jama'</i> .

II. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. *Ṣalat* yang boleh di *jama'* adalah...
 - A. *ṣalat* *Ẓuhur* dengan *Aṣar*
 - B. *ṣalat* *Aṣar* dengan *Magrib*
 - C. *ṣalat* *Magrib* dengan *Subuh*
 - D. *ṣalat* *Subuh* dengan *Ẓuhur*
2. Seseorang diizinkan melakukan *ṣalat Jama'* apabila...
 - A. dalam keadaan perang
 - B. dalam perjalanan jauh
 - C. dalam keadaan lupa
 - D. dalam keadaan sibuk
3. Rosyid bersama teman-temannya pergi tamasya ke Semarang. Mereka berangkat dari Jakarta pukul 05.30. Mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan *ṣalat*. Rosyid dan teman-temannya melakukan *ṣalat Ẓuhur*, kemudian mengerjakan *ṣalat Aṣar*. *Ṣalat* yang dilakukan oleh Rosyid adalah *ṣalat*...
 - A. *jama' taqdīm*
 - B. *jama' Ta'khīr*
 - C. *qaṣar*
 - D. wajib
4. Pernyataan di bawah ini adalah contoh *ṣalat jama' Ta'khīr* adalah...
 - A. *ṣalat* *Maghrib* dan *Isya* dikerjakan pada waktu *Isya*
 - B. *ṣalat Ẓuhur* dan *Aṣar* dikerjakan pada waktu *Ẓuhur*
 - C. *ṣalat* *Subuh* dan *Ẓuhur* dikerjakan pada waktu *Ẓuhur*
 - D. *ṣalat* *Isya* dan *Subuh* dikerjakan pada waktu *Subuh*
5. Contoh *ṣalat* yang dapat di*qaṣar* adalah...
 - A. *ṣalat Ẓuhur*
 - B. *ṣalat* *Magrib*
 - C. *ṣalat* *Subuh*
 - D. *ṣalat ida'in*

6. أَصَلِّيْ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْعِشَاءِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Kalimat di atas merupakan niat *salat*...

- A. *salat* Zuhur digabung dengan Aşar
 - B. *salat* Magrib digabung dengan Isya
 - C. *salat* Isya digabung dengan Magrib
 - D. *salat* Zuhur dua rakaat saja
7. Bila kita meng-*qasar salat* Zuhur dan Aşar berarti kita melaksanakan *salat*...
- A. 2 rakaat Zuhur dan 2 rakaat Aşar
 - B. 2 rakaat sekaligus Zuhur dan Aşar
 - C. 4 rakaat Zuhur dan Aşar
 - D. 8 rakaat Zuhur dan Aşar
8. Syarat sah *salat qasar* adalah...
- A. niat *qasar* pada saat *doa iftitah*
 - B. niat *qasar* pada saat *takbiratul ikrām*
 - C. berpergian jauh minimal 80,640 km
 - D. *salat* yang *diqasar*
9. Aminah pergi ke salah satu pesantren yang ada di Bandung. Aminah berangkat pukul 06.00 dan tiba di sana menjelang *salat* Zuhur. Aminah melaksanakan *salat* Zuhur dan Aşar sekaligus meringkas *salat*-nya *Ṣalat* yang dilakukan Aminah adalah...
- A. *jama' taqdīm*
 - B. *jama' Ta'khīr*
 - C. *jama' qasar*
 - D. *qasar*
10. Agar proses belajar di sekolah tidak terganggu, Ilyas meng*qasar salat* Zuhur dan Aşar. Pelaksanaan *salat* yang dilakukan Ilyas ini menurut hukum agama adalah...
- A. dibenarkan karena tujuan belajar
 - B. boleh-boleh saja
 - C. tidak dibenarkan
 - D. sangat boleh sekali

III. Uraian

Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan!

1. Apa yang kamu ketahui tentang *ṣalat jama'*?
2. Apa yang kamu ketahui tentang *ṣalat qāṣar*?
3. *Ṣalat* apa saja yang bisa di*jama'*?
4. *Ṣalat* apa saja yang bisa di*qāṣar*!
5. Jelaskan syarat-syarat dibolehkannya *ṣalat jama'* dan *qāṣar*!
6. Tuliskan dalil yang memerintahkan melaksanakan *ṣalat qāṣar* beserta artinya!
7. Jelaskan perbedaan *ṣalat jama' taqdīm* dan *jama' Ta'khīr*!
8. Tulislah niat *ṣalat qāṣar*!
9. Tulislah niat *ṣalat* Aṣar pada waktu Zuhur di*jama'* dan di*qāṣar*!
10. Tulislah niat *ṣalat* Magrib di*jama'* dengan *ṣalat* Isya dikerjakan pada waktu Magrib!

IV. Tugas Individu

Setelah kalian mempelajari ketentuan *ṣalat jama'* dan *qāṣar*, tulislah pengalamanmu ketika bepergian jauh dan melaksanakan *ṣalat jama'* dan *qāṣar*, dan apa yang kamu rasakan (kalau pernah melaksanakan)? Kalau belum, tanyakan kepada temanmu yang sudah pernah!

Pengalamanku melaksanakan <i>ṣalat jama'</i> dan <i>qāṣar</i>	Bagaimana perasaanmu
Saat aku berwisata dengan jarak tempuh 120 km, saya melaksanakan <i>ṣalat jama'</i> dan <i>qāṣar</i> .	Saya dipermudah karena <i>ṣalat jama'</i> dan <i>qāṣar</i> .

V. Tugas Kelompok

1. Buatlah kelompok sesuai jumlah peserta didik di kelas (Maksimal 5 orang per kelompok)!
2. Buatlah skenario *salat* Jama' dan Qasar baik Jama' Taqdim maupun Jama' Takhir ketika dalam perjalanan jauh!
3. Peragakan skenario tersebut di depan teman-temanmu dan teman yang lain menanggapinya!

Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru